

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dengan desain *analitik observasional* dimana penelitian yang dilakukan hanya melalui pengamatan, tanpa ada intervensi terhadap subjek penelitian. Rancangan penelitian menggunakan *Cross sectional study* yaitu semua variable baik *variable independent* dan *variable dependent* diukur dan dikumpulkan secara serentak dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kangkung II yaitu Dukuh Sendangkidul RT/RW 001/002 Desa Sendangkulon Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022 sampai bulan Januari 2022.

#### **C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu-ibu PKK yaitu wanita usia subur (WUS) umur 15-49 tahun warga desa Sendangkulon dukuh Sendangkidul RT/RW 001/002 yang pernah mendapatkan penyuluhan dan cara melakukan SADARI berjumlah 60 orang untuk diteliti apakah dalam melakukan teknik SADARI benar atau salah.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Simple random sampling*. Simple random sampling yaitu metode yang dipakai dalam pengambilan sampel secara acak berasal dari anggota populasi yang ada (Hikmawati, 2020).

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) menentukan sampel dengan rumus slovin banyak digunakan pada penelitian, karena pendekatan dengan rumus slovin dinilai mudah dan praktis untuk digunakan. Rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Besaran sampel tergantung dari toleransi kesalahan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 10% (0,1). pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,01)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,6}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

$$n = 37,5$$

Jumlah Sampel dalam penelitian ini yaitu 38 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum yang masuk dalam subjek pada populasi target yang di teliti (Adiputra & dkk, 2021).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Wanita Usia Subur yaitu yang berusia 15-49 tahun.
- 2) Sudah pernah mendapatkan penyuluhan dan cara melakukan SADARI
- 3) Bersedia menjadi responden dibuktikan dengan *informed consent*.

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, apabila dalam subjek mempunyai kriteria eksklusif maka subjek tersebut harus dikeluarkan dari penelitian (Adiputra & dkk, 2021).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Tidak bisa membaca dan menulis.
- 2) Menderita kanker payudara.

### **D. VARIABEL PENELITIAN**

#### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang apabila variabel bebas berubah dapat menyebabkan variabel lain berubah (Masturoh dan Anggita, 2018). Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan kanker payudara.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variable terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang apabila variabel terikat berubah disebabkan adanya perubahan pada variabel bebas (Masturoh dan Anggita, 2018). Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini yaitu praktik SADARI (pemeriksaan payudara sendiri).

## E. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Kriteria Obyektif	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Tingkat pengetahuan kanker payudara	Tingkat pengetahuan Wanita usia subur (WUS) adalah bagaimana hasil tahu tentang pengertian, faktor penyebab, tanda dan gejala, stadium, pengobatan serta pencegahan kanker payudara.	Menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan kanker payudara terdiri dari 30 pertanyaan kategori Benar dan Salah.	Kuesioner	Tingkat pengetahuan dibagi dalam 3 kategori antara lain: 1. Baik: Bila skor 76-100% 2. Cukup: bila skor 56-75% 3. Kurang: bila skor <56% (Arikunto, 2013)	Ordinal
Praktik SADARI	Praktik seorang WUS melakukan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri).	Menggunakan perilaku deteksi dini SADARI yang berjumlah 6 point dengan kategori Benar dan Salah.	SOP	Tingkat perilaku dibagi dalam 3 kategori antara lain: 1. Baik: bila skor > 80% 2. Cukup: bila skor 60-80% 3. Kurang: bila skor < 60% (Sugiyono, 2018)	Ordinal

## F. ALAT DAN BAHAN

### 1. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian untuk mempermudah penelitian, sistematis dan mempermudah data untuk diolah (Hikmawati, 2020).

Instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian dapat menggunakan instrument penelitian terdahulu yang sudah dianggap teruji untuk mengumpulkan data variable-variabel tertentu atau dapat menggunakan instrument penelitian buatan sendiri (Masturoh dan Anggita, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan instrument kuesioner tingkat pengetahuan kanker payudara dan praktik periksa payudara sendiri (SADARI) yang digunakan pada penelitian terdahulu oleh Sunny Sugiharto tahun 2014. Kuesioner terdiri dari 30 pertanyaan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan 6 langkah SADARI sesuai SOP. Skala pengukuran yang digunakan untuk kuesioner tingkat pengetahuan kanker payudara adalah skala *guttman* (B = Benar, S = Salah). Praktik periksa payudara sendiri (SADARI) menggunakan skala *guttman* (B = Benar, S = Salah).

### 2. Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber saat penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner seperti umur dan pendidikan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari orang lain seperti jumlah penderita kanker payudara dan jumlah populasi Wanita usia subur (Adiputra & dkk, 2021).

## G. PELAKSANAAN PENELITIAN

Alur pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Tahap persiapan
  - a. Mengajukan permohonan izin kepada pihak kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,
  - b. Setelah permohonan izin penelitian disetujui peneliti melanjutkan mengajukan izin ke BAPERLITBANG dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, Puskesmas Kangkung II, Kepada Desa Sendangkulon.
  - c. Mempersiapkan Kuesioner
  - d. Menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Bertemu dengan responden dan memperkenalkan diri kepada responden. Pertemuan dilakukan di posyandu Dukuh Sendangkidul RT/RW 001/002 Desa Sendangkulon, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal.
  - b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian memberikan *informed consent* apakah responden bersedia atau tidak bersedia.
  - c. Membagikan kuesioner tentang pengetahuan kanker payudara kepada responden serta menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner.
  - d. Mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner.
  - e. Meminta responden mempraktikkan teknik SADARI, kemudian peneliti mengamati apakah sudah sesuai SOP.
  - f. Peneliti melakukan penilaian teknik SADARI yang dilakukan responden.
3. Tahap Pelaporan
  - a. Kuesioner yang telah diisi responden selanjutnya dikumpulkan. Serta mengumpulkan Penilaian teknik SADARI sesuai SOP.
  - b. Mengecek kelengkapan data responden dan kelengkapan jawaban responden.
  - c. Memeriksa kembali apabila ada kemungkinan ketidaklengkapan jawaban.
  - d. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data.
  - e. Penyusunan laporan hasil penelitian.

## H. ETIKA PENELITIAN

Menurut Masturoh dan Anggita (2018) Prinsip etika penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek antara lain:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Dalam penelitian ini peneliti menghormati dan menghargai responden terutama terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Memberikan *informed consent* kepada responden untuk membuat keputusan apakah bersedia atau menolak menjadi responden.

2. Manfaat (*Benefit*)

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat menghasilkan manfaat pada responden.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Dalam penelitian ini peneliti mengurangi resiko kerugian yang dapat membahayakan responden serta menjaga kerahasiaan informasi responden.

4. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini peneliti tidak membeda-bedakan responden.

## I. METODE PENGOLAHAN DAN ANALISI DATA

1. Pengolahan Data

Menurut Masturoh dan Anggita (2018) pengolahan data merupakan upaya mengubah atau mengolah data yang telah dikumpulkan dalam penelitian menjadi informasi. Tahapan pengolahan data antara lain:

- a. *Editing*

*Editing* yaitu peneliti melakukan penyuntingan data dalam kuesioner yang telah dikumpulkan saat penelitian kemudian mengecek kelengkapan jawaban pada kuesioner. Apabila ditemukan ketidaklengkapan jawaban maka peneliti mengambil data ulang.

- b. *Coding*

*Coding* (Pengkodean) yaitu proses mengubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding penelitian ini pada jawaban kuesioner tingkat pengetahuan kanker payudara nilai "1" untuk jawaban

benar dan “0” untuk jawaban salah. Dan pada praktik SADARI nilai “1” untuk benar dan nilai “0” untuk salah.

c. *Entri data*

*Entri data* yaitu Proses memasukkan data yang telah dilakukan pengkodean ke dalam software pada computer seperti SPSS dan Ms. Excel.

d. *Cleaning Data*

*Cleaning Data* yaitu data yang telah dimasukkan dilakukan pengecekan Kembali untuk menilai apakah ada kemungkinan kesalahan kode yang kemudian dilakukan koreksi.

e. *Tabulating*

*Tabulating* yaitu data yang telah diolah dari editing sampai *Cleaning Data* kemudian dilakukan penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisa Data

a. Analisa Data Univariat

Analisis univariat adalah suatu analisa yang bertujuan untuk mendeskripsikan tiap variabel yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian menjadi informasi yang berguna dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisis univariat ini digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018).

Dengan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

X = Frekuensi jawaban benar responden

N = Banyaknya responden

b. Analisa Data Bivariat

Analisa bivariat adalah suatu Analisa yang dilakukan pada dua variable yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis data bivariat digunakan untuk melihat kemungkinan adanya hubungan atau korelasi yang bermakna antara *variable independent* yaitu

tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan *variable dependent* yaitu praktik SADARI. Analisa bivariat menggunakan uji statistik *Kendall's Tau*.

Menurut Jainuri (2019), Koefisien korelasi Kendall Tau ( $\tau$ ) cocok sebagai ukuran korelasi dengan jenis data yang sama dimana  $r_s$  dapat digunakan. Fungsi koefisien Kendall Tau merupakan ukuran asosiasi/korelasi/ hubungan antara dua variabel yang didasarkan atas ranking. Kedua variabel mempunyai tingkatan data ordinal. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan yaitu  $\alpha = 0,05$  dengan ketentuan apabila nilai signifikansi atau *p value*  $< 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat signifikansi atau ada hubungan antara 2 variabel yang teruji. Jika nilai signifikansi atau *p value*  $> 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maksudnya tidak ada hubungan antara 2 variabel yang diuji tersebut.

